

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan beberapa jurnal diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media puzzle sangat efektif dimana dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenali atau memahami suatu objek yang dipelajari.
2. Pengaruh penggunaan media puzzle juga dapat membantu mendukung pengembangan pembelajaran dalam tindakan mitigasi bencana kebakaran.
3. Salah satu metode yang disarankan untuk diterapkan pada anak berkebutuhan khusus yaitu metode play therapy. Metode play therapy atau terapi permainan adalah penggunaan media permainan (alat dan cara bermain) dalam pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan gangguan-gangguan atau penyimpangan-penyimpangan. Seperti gangguan dan penyimpangan pada fisik, mental, sosial, sensorik, dan komunikasi Pendidikan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami dengan metode *play therapy* melalui Pusijump (puzzle, music and magic jump) sangat efektif diterapkan kepada siswa tunagrahita ringan. Itu menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode

play therapy melalui Pusijump (puzzle, music and magic jump) sangat efektif diterapkan kepada siswa tunagrahita ringan.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat membuat seri permainan lain atau cara baru untuk meningkatkan kemampuan mitigasi anak terhadap bencana kebakaran maupun bencana yang lainnya

2. Bagi Guru Sekolah Berkebutuhan Khusus

Guru memberikan pembelajaran pada anak tentang bahaya/dampak dari kebakaran, dan membekali anak agar anak selalu waspada untuk menjaga keselamatan dirinya dimanapun anak berada. Kita ketahui bahwa anak tunagrahita memerlukan layanan khusus maka diberikan layanan Pendidikan Menolong Diri Sendiri agar anak bisa hidup mandiri tanpa bantuan dari orang lain. Dan ketika terjadi kebakaran di dalam kelas anak mampu melakukan mitigasi sendiri tanpa bantuan dari orang lain.